

# **STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA DANAU KURANDING DI DESA TANJUNG BERINGIN KABUPATEN BENGKULU SELATAN**

Mimi Julilah<sup>1</sup>, Dr. Sri Indarti, S.Sos. M.Si<sup>2</sup>  
Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
[mimyjulita@gmail.com](mailto:mimyjulita@gmail.com)

## **Abstrak**

Indonesia adalah negara kepulauan yang mempunyai banyak tempat yang bagus dan indah, meliputi pegunungan, alam yang masih hijau, sungai dan banyak lagi. Hal tersebut dimanfaatkan menjadi objek wisata yang menambah pendapatan daerah objek wisata, salah satu wisata nya yaitu danau kuranding, wisata ini terletak didesa tanjung beringin kecamatan air nipis kabupaten Bengkulu selatan wisata danau kuranding terbilang masih baru dan masih banyak yang belum mengetahui wisata tersebut. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi pengembangan objek wisata danau Kuranding di Desa Tanjung Beringin Kabupaten Bengkulu Selatan, Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan strategi pengembangan yang dilakukan pengurus atau pengelola terhadap objek wisata danau Kuranding. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis interaktif yang terdiri atas tiga komponen yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dari Hasil penelitian sesuai fokus penelitian yang digunakan dimensi-dimensi strategi yaitu tujuan, kebijakan dan program, terdapat 6 tujuan jangka pendek dan 3 tujuan jangka menengah didapat dari wawancara dengan pengelola, selain itu ada kebijakan pengelola danau Kuranding yaitu 6 kebijakan yang telah di terapkan pada objek danau Kuranding, adapun beberapa program untuk objek danau Kuranding oleh pengelola yaitu program rill atau nyata, selain itu juga terdapat 3 program sebagai bahan pengembang objek wisata danau Kuranding antara lain program pemasaran, destinasi wisata danau, kemitraan. Kendala yang hadapi antara lain kekurangan dana dan butuh sentuhan dari pemerintah atau pihak swasta lainnya. Danau Kuranding juga memiliki beberapa sumber daya penduduk seperti lokasi wisata dan kondisi lingkungan yang masih indah.

Kata kunci : Objek wisata, Strategi, Desa

## PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan sektor yang cukup potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah. Salah satu usaha yang dapat memperbesar pendapatan asli daerah, maka program pengembangan dan pendayagunaan sumber daya dan potensi pariwisata daerah diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembangunan ekonomi. Perkembangan pariwisata juga mendorong dan mempercepat pertumbuhan ekonomi. Kegiatan pariwisata menciptakan permintaan, baik konsumsi maupun investasi yang pada gilirannya akan menimbulkan kegiatan produksi barang dan Keberhasilan pengembangan sektor kepariwisataan, berarti akan meningkatkan perannya dalam penerimaan daerah, dimana kepariwisataan merupakan komponen utamanya dengan memperhatikan juga faktor-faktor yang mempengaruhinya, seperti jumlah objek wisata yang ditawarkan serta strategi yang digunakan dalam pengembangannya.

Strategi merupakan upaya seseorang atau organisasi membuat skema mencapai sasaran yang hendak dituju, strategi juga dapat diartikan sebagai tindakan yang dirancang untuk menyesuaikan diri terhadap reaksi ataupun situasi lingkungan yang terjadi, baik situasi yang didasari

ataupun tidak disadari. Merumuskan strategi bukanlah pekerjaan yang mudah. Kendala utamanya adalah komitmen internal terhadap terhadap segala hal yang telah dirumuskan sebagai konsekuensi strategi. makna penting dari pemahaman strategi sebagai pengambil tindakan yang berbeda dengan organisasi lain. Tanpa adanya strategi mustahil akan ada suatu pencapaian.

Objek wisata merupakan segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi tempat atau tujuan kunjungan wisatawan. objek wisata adalah tempat yang harus dikembangkan oleh masyarakat sekitarnya agar menjadi pengenalan suatu daerah, dan juga bermanfaat untuk menambah pendapatan daerah tersebut.

Desa merupakan sebuah tempat permukiman yang terletak jauh dari kota yang dimana kegiatan kemasyarakatan masih sederhana yang dipimpin oleh kepala desa serta pembagian wilayah berdasarkan derajat otonomi yang telah disepakati dan berada dibawah naungan kecamatan. Di sebuah sistem yang terdapat juga desa yang dibentuk untuk membantu untuk mengurus desa

adalah pemuda, biasa dibentuk sebuah organisasi yang bernama karang taruna selain itu di desa juga terdapat badan usaha milik desa kedua kelompok atau organisasi tersebut bertugas membantu mengurus, membangun, serta mengembangkan desa agar menjadi desa maju di bawah naungan dari pemerintahan desa.

Pemuda adalah individu yang bila dilihat secara fisik sedang mengalami perkembangan dan secara psikis sedang mengalami perkembangan emosional, sehingga pemuda merupakan sumber daya manusia Pembangunan baik saat ini maupun nanti yang akan menggantikan generasi sebelumnya. Adapun Bumdes atau Badan usaha milik desa Merupakan suatu badan usaha yang di bentuk oleh desa dengan sebagian besar atau seluruh modalnya di miliki desa dan dikelola oleh desa yang kemudian hasil dari usaha ini untuk kesejahteraan desa.

Bengkulu Selatan adalah salah satu kabupaten yang berada di provinsi Bengkulu tentunya salah satu daerah yang di minati wisatawan lokal maupun luar daerah hal ini didasarkan potensi yang dimiliki daerah yang bernama "Tanjung Beringin" dengan kekayaan alam dan kondisi yang pepohonannya masih cukup banyak. Secara geografis kabupaten selatan terletak sebelah barat bukit barisan

terdiri dari pesisir pantai, bukit, air terjun dan danau dan wisata lainnya, hal ini menjadi daya tarik pengunjung lokal maupun luar daerah untuk mengunjungi objek wisata yang ada, salah satu objek wisata yang menarik adalah danau kuranding dengan air danau yang alami serta pepohonan yang indah.

Potensi yang dimiliki objek wisata danau kuranding masih perlu dikembangkan lagi agar menjadi sebuah tujuan utama yang minati di kabupaten selatan. Karena itu perlunya strategi pengembangan objek wisata yang ditata secara terperinci serta penanganan yang baik oleh pihak pengelola objek wisata danau kuranding yaitu pemuda maupun masyarakat setempat, selain itu peran pemuda dan masyarakat setempat sangat diperlukan agar pengembangan objek wisata berjalan baik.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk mengkaji objek wisata danau kuranding di desa Tanjung Beringin ditinjau dari strategi pengembangan. Peneliti mencoba mengungkapkan strategi pengembangan yang dilakukan Pengelola setempat dengan melakukan pengamatan ke objek wisata danau kuranding.

Berdasarkan dalam latar belakang, penulis akan memfokuskan

kajian ini pada strategi pengembangan objek wisata danau kuranding di desa Tanjung Beringin Kabupaten Bengkulu Selatan.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **1. Teori Pengembangan Pariwisata**

Pengembangan adalah strategi yang dilakukan guna untuk meningkatkan, memperbaiki, dan memajukan daya tarik wisata agar jumlah wisatawan mengalami peningkatan sehingga masyarakat dan pemerintah dapat merasakan dampak positifnya (Paturusi, 2001). Menurut Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1990, Pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk pengusahaan objek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terpaut dalam bidang tersebut

Menurut Yoeti (2006), dalam pengembangan sebuah pariwisata itu terdapat 4 prinsip dasar yaitu sebagai berikut:

- a) Keberlangsungan ekologi artinya suatu pengembangan dalam pariwisata dapat menjamin pemeliharaan terhadap wisata tersebut.
- b) Keberlangsungan kehidupan dan budaya artinya dengan adanya pengembangan pariwisata membuat

peningkatan peran masyarakat dalam kehidupan dan budaya sehari-hari.

- c) Keberlangsungan ekonomi artinya suatu pengembangan pariwisata yang menjamin keberlangsungan kegiatan ekonomi
- d) Memperbaiki dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat artinya memberi wadah kepada mereka untuk mengembangkan pariwisata di daerah tersebut.

### **2. Kajian Normatif**

Normatif adalah yuridis normatif dimana hukum dikonsepsikan sebagai apa yang tertulis dalam peraturan perundang-undangan (law in books) atau hukum dikonsepsikan sebagai kaidah atau norma yang merupakan patokan berperilaku manusia yang dianggap pantas. Dalam hal membahas pengelolaan pemerintahan desa yang mengelola sesuatu dibidang kepariwisataan sehingga dapat diketahui dan menjadi sehingga tidak terjadi kesalahpahaman.

### **3. Objek wisata**

Objek wisata merupakan suatu tempat yang menjadi kunjungan pengunjung karena mempunyai sumber daya, baik alami maupun

buatan manusia, seperti keindahan alam atau pegunungan, pantai flora dan fauna, kebun binatang, bangunan kuno bersejarah, monumen, candi, tarian, atraksi dan kebudayaan khas lainnya. kualitas objek wisata tidak hanya dapat dinilai dari kondisi objek wisata itu sendiri, namun dilihat juga dari fasilitas, pelayanan, jasa, pemasaran, dan aksesibilitas yang mendukung objek wisata tersebut (Ananto, 2018).

#### 4. Strategi

Strategi adalah arah dan ruang lingkup sebuah organisasi dalam jangka panjang yang mencapai keuntungan bagi organisasi melalui konfigurasi sumber daya dalam lingkungan yang menantang untuk memenuhi kebutuhan pasar dan memenuhi harapan pemangku kepentingan (Johnson dan schools 2016:29).

(Mintzberg, Lampel, Quinn, Ghosa, dalam Ian Asriandy 2016:7) mengemukakan analisis strategi militer diplomatik dan analogi-analogi yang serupa dalam bidang lain menyediakan beberapa wawasan penting ke dalam dimensi dasar, sifat dan desain strategi formal, yaitu :

strategi efektif mengandung tiga unsur penting:

- a) Tujuan, merupakan hasil yang ingin dicapai oleh suatu organisasi atau instansi. Tujuan merupakan salah satu dimensi yang dapat menciptakan sebuah strategi karena penetapan tujuan sangat berkaitan langsung dengan strategi yang akan digunakan oleh sebuah organisasi atau instansi dalam pencapaian tujuannya dimana ketika tujuan sudah ditetapkan maka kita akan mengetahui strategi yang akan digunakan.
- b) Kebijakan, merupakan rangkaian keputusan yang membimbing dan membatasi tindakan yang dilakukan. Kebijakan dibuat untuk menetapkan arah suatu tujuan yang ditetapkan sehingga pembuatan kebijakan lebih memudahkan untuk mengarahkan suatu organisasi atau instansi dalam menerapkan suatu strategi.
- c) Program, merupakan urutan-urutan tindakan yang dilakukan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Program dimaksudkan untuk mengatur segala tindakan-tindakan yang akan dilakukan sehingga strategi yang akan diterapkan

dapat terlaksana dengan maksimal.

Jadi dari ketiga unsur yang di jelaskan dapat disimpulkan strategi menentukan arah keseluruhan dan tindakan fokus organisasi, formulasinya tidak dapat dianggap sebagai generasi belaka dan keselaran program untuk memenuhi tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan pembangunan merupakan bagian interasi dari strategi formulasi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini mienggunakan metode deskriptif kualitatif dengan memanfaatkan cara-cara penafsiran diengan menyajikan dalam bentuk deskripsi. Metode deskriptif adalah data berupa kata-kata, gambar, dan bukan dalam angka-angka (Moleong, 2005: 11). Pendeskripsian data- data tersebut melalui hasil wawancara dengan pengelola objek wisata danau Kuranding.

Metode deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan dengan cermat berdasarkan fakta yang ada. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan strategi pengembangan objek wisata danau kuranding di desa Tanjung Beringin kabupaten Bengkulu Selatan.

Data dalam penelitian ini adalah data yang berupa kata-kata, klausa,

dan berupa kalimat yang memuat tentang strategi pengembangan objek wisata danau Kuranding di desa Tanjung Beringin kabupaten Bengkulu Selatan. Sumber data dalam penelitian ini adalah pengelola objek wisata danau kuranding dan hasil dokumentasi lokasi penelitian yaitu objek wisata danau Kuranding.

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah.

- a) Melakukan pencarian data melalui wawancara dengan pengelola objek wisata danau Kuranding
- b) Mencari data ulang dengan melakukan observasi dan dokumentasi langsung ke objek wisata danau Kuranding
- c) Menganalisis data yang di dapat setelah pencarian data ke lokasi penelitian.

Situs penelitian ini adalah yang termasuk pengelola objek wisata danau Kuranding yaitu kepala desa, pemuda karang taruna, dan BUMDES desa Tanjung Beringin.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Kawasan objek wisata danau kuranding.**

Dari hasil data-data yang di dapat saat penelitian bahwa keadaan Desa

Tanjung Beringin Kecamatan Air Nipis dapat ditempuh dengan kendaraan bermotor sekitar 45 menit dari ibukota Kabupaten Bengkulu Selatan dengan jarak tempuh sekitar 3 km ( *sumber : Profil Desa Tanjung Beringin 2015*)

Desa Tanjung Beringin memiliki kondisi daerah yang datar dan berbukit. Desa Tanjung Beringin merupakan desa yang sebagian besar mata pencarian penduduknya adalah petani.

### **Sejarah Danau Kuranding**

Berdasarkan cerita rakyat dan mitos yang ada di masyarakat Desa Tanjung Beringin, nama Kuranding merupakan nama manusia yang pertama kali menemukan danau itu. Kemudian orang itu berubah menjadi seekor naga dan menjadi penjaga danau itu. Sebagian masyarakat banyak meyakini, hingga saat ini naga yang berbentuk ular besar itu masih berada di dalam Danau. Namun naga itu tidak mengganggu dan membahayakan manusia. Awal kisahnya diceritakan, pada jaman dahulu ada seorang pemuda gagah perkasa dan berbudi luhur. Pemuda itu bernama Kuranding dan tinggal di Dusun Tinggi tidak jauh dari desa Tanjung Beringin saat ini. Kemudian Kuranding mencintai seorang wanita cantik dari kampung sebelah yang bernama Keraduak.

Keduanya sepakat menikah, namun Keraduak meminta agar Kuranding menyiapkan dua liter atau sekitar 3 kilogram ikan sebagai maskawin. Sementara, demi mendapatkan wanita pujaan hati, Kuranding akhirnya menyanggupi permintaan tersebut. Dia pergi meninggalkan desa untuk mencari lokasi yang banyak ikannya. Kuranding berjalan menyusuri sungai dan rawa hingga akhirnya dia menemukan telaga berukuran lebar sekitar 10 meter dan panjang sekitar 10 meter. Telaga itu dihuni oleh berbagai jenis ikan dalam jumlah besar. Kuranding kemudian menggunakan kesaktiannya untuk menangkap dan mengambil ikan di telaga itu. Belum semua ikan berhasil ditangkap, tetapi Kuranding sudah berhasil mendapatkan dua liter ikan. Dengan perasaan senang Kuranding pulang ke desa dan menyerahkan ikan permintaan keraduak. Karena permintaan sudah berhasil dipenuhi, akhirnya keduanya menikah.

Setelah menikah, sehari hari Kuranding dan Keraduak membaur bersama masyarakat. Mereka bertani sama seperti warga lainnya. Kemudian, hingga berjalan dengan waktu setelah menjalani rumah tangga. Suatu ketika keajaiban terjadi, Kuranding dan Keraduak silam atau hilang bak ditelan bumi. Dibalik hilangnya Kuranding

dan Keraduk ini ada lagi sebuah kisah yang menyebut jika Kuranding berubah menjadi seekor naga dan kembali ke telaga tempat dia mencari ikan saat hendak meminang Keraduk.

Sedangkan Keraduk sendiri berubah menjadi seekor burung elang. Dan burung elang ini berada di kawasan hutan yang tidak jauh dari Danau Kuranding. Masyarakat desa Tanjung Beringin yang hidup di atas 70 tahun lalu konon masih sering melihat penampakan seekor burung elang yang diyakini sebagai wujud Keraduk bertengger di sekitar pepohonan besar yang tumbuh di sekitar Danau Kuranding. Masyarakat juga sering melihat seekor ular besar yang ukurannya melebihi batang kelapa yang disebut masyarakat sebagai naga menampakkan diri di permukaan air di telaga yang diberi nama Danau Kuranding.

Masyarakat meyakini ular yang berwarna hitam tersebut adalah wujud dari Kuranding yang menjadi penjaga Danau. Biasanya masyarakat yang melihat kemunculan naga atau ular besar di Danau Kuranding adalah mereka yang sedang mancing. Tanda tanda kemunculan naga itu biasanya para pemancing akan mendapatkan hasil tangkapan yang melimpah. (*Sumber : Cerita rakyat legenda danau kuranding*)

## **Sarana dan Prasarana**

Dalam observasi yang dilakukan peneliti ke lokasi penelitian terdapat beberapa sarana dan prasarana yang sudah ada yaitu antara lain.

### a). Transportasi darat

Akses jalan menuju objek wisata danau Kuranding dalam bentuk jalan rabat beton atau semen dengan kondisi lumayan baik. Selain itu jalan transportasi cukup untuk satu mobil kecil jadi saat mau masuk dan keluar petugas wisata danau Kuranding mengatur jalanya agar tidak mengalami macet

### b). Tempat parkir

Sarana tempat parkir kawasan objek wisata danau Kuranding belum optimal karena parkir disediakan untuk kendaraan roda empat belum terlalu banyak, selain itu kondisi parkir masih tanah belum ditingkatkan menjadi semen.

### c). Listrik

Belum ada sumber energi listrik dikawasan objek wisata danau Kuranding. Jadi pada malam hari wisata danau Kuranding tidak bisa dibuka untuk malam hari.

### d). Akses Komunikasi

Untuk akses Komunikasi sistem jaringan telpon atau internet sudah cukup baik. Dalam hal ini seperti sinyal handphone sudah bagus

e). Fasilitas Kesehatan

Fasilitas kesehatan untuk disekitar danau Kuranding belum ada bentuk puskesmas maupun rumah sakit.

f). Sistem keamanan dan penyelamatan

Sistem Keamanan dan Penyelamatan dalam kawasan wisata danau Kuranding belum ada tetapi hal ini langsung dilakukan oleh pihak pemuda yang ikut mengelola.

g). Fasilitas wahana

Fasilitas wahana di danau Kuranding sudah cukup seperti rakit, bola air, sepeda air semua sebagai daya tarik pengunjung agar bisa menikmati suasana dengan beberapa wahana telah di sediakan oleh pihak pengelola danau Kuranding.

h). Fasilitas lainnya

Fasilitas lainnya yang di maksud penulis adalah fasilitas yang sudah di objek wisata danau kuranding seperti gerbang depan, dermaga tempat wahana air diletakkan atau tempat masuk ke wahana air, kamar mandi atau WC.

## 2. Identifikasi Strategi

hasil penelitian yang dilakukan penulis akan dibagi berdasarkan fokus masalah yang dibahas terkait dengan teori yang digunakan yaitu Dimensi Strategi menurut Mintzbiereg, Lampiel, Quinn, Ghioshal, dalam Ian Asriandy (2016:7) dalam buku The Strategy Process yaitu: Tujuan, Kebijakan dan Program yang akan menghasilkan suatu strategi yakni sebagai berikut :

### Tujuan

Tujuan merupakan hasil yang ingin dicapai suatu organisasi/instansi. Tujuan Pembangunan dan pengembangan yang dilakukan oleh pengurus objek wisata danau Kuranding adalah menggambarkan arah strategi dan perbaikan-perbaikan yang ingin diciptakan. Berdasarkan uraian tersebut, maka tujuan pembangunan dan pengembangan objek wisata danau Kuranding dalam mengembangkan kawasan obyek wisata adalah sebagai berikut :

- a). Meningkatnya kapasitas sumber daya dan sarana prasarana aparatur
- b). Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan.
- c). Mengembangkan sektor unggulan pariwisata dan kawasan terpadu
- d). Mendorong peran serta masyarakat dalam pengembangan kebudayaan dan pariwisata.

- e). Menumbuhkan perekonomian yang baik bagi masyarakat sekitar
- f). Membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar.

### **Kebijakan**

Kebijakan adalah rangkaian keputusan yang membimbing dan membatasi tindakan yang dilakukan. Adapun kebijakan dari BUMDES dan pemuda karang taruna sebagai pengelola objek wisata Danau Kuranding adalah

- a). Pembagian petugas parkir.
- b). Pembuatan jalan masuk ke objek wisata danau Kuranding.
- c). Penetapan uang masuk atau biaya ke danau kuranding.
- d). Penetapan uang parkir yaitu kendaraan roda dua dan roda empat.
- e). Penetapan kegiatan kebersihan yang dilakukan bersama-sama oleh pihak pengelola.
- f). Penetapan aturan di objek wisata danau kuranding seperti pembatasan hal-hal yang dilakukan oleh pengunjung.

### **Program**

Program adalah berupa urutan-urutan tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Dalam hal ini juga dijelaskan bahwa program ada dua yaitu program masih dalam rencana dan program yang sudah rill atau nyata telah terjadi. Terdapat beberapa program rill atau nyata yaitu :

- a). Pembangunan jalan yang dilakukan menggunakan dana dari desa yang dikelola oleh bumdes.
- b). Pembuatan wahana rakit dari dana desa.
- c). Pembuatan kamar mandi dari dana desa.
- d). Pembelian wahana sepeda air atau wahana bebek menggunakan dana dari desa yang dikelola oleh bumdes.
- f). Pembuatan dermaga.

### **3. Kendala Dalam Pengembangan objek wisata.**

Dalam mengelola sesuatu seperti objek wisata danau Kuranding ini tidak menutup kemungkinan mendapatkan kendala maupun halangan baik dari pihak pengelola sendiri maupun pihak lain nya seperti pemerintahan dan lingkungan. Terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh pihak pengelola dalam pengembangan objek wisata danau Kuranding antara lain :

- a). Belumnya mendapatkan tanggapan maupun dukungan dari pemerintah pusat.
- b). Kurangnya kepercayaan pemerintahan daerah terhadap pengelola dilapangan.
- c). Kurangnya dana sehingga proses pengembangan menjadi lambat.
- d). Kurangnya partisipasi masyarakat terhadap pengembangan objek wisata danau Kuranding.

Berdasarkan Tujuan, Kebijakan, dan Program yang akan dilaksanakan pengelola yaitu BUMDES dan pemuda karang taruna terhadap pengembangan kawasan objek wisata danau Kuranding diharapkan terealisasi secepatnya, maka penulis menyimpulkan bahwa strategi yang digunakan pengelola yaitu BUMDES dan pemuda karang taruna terhadap pengembangan kawasan objek wisata danau Kuranding adalah Strategi sebagai Rencana. Strategi adalah rencana, semacam sadar dimaksudkan yang meliputi tindakan, pedoman (atau pedoman yang ditetapkan) untuk menangani situasi. Dengan definisi ini, strategi memiliki dua karakteristik penting: mereka dibuat sebelum tindakan yang menerapkan, dan mereka dikembangkan secara sadar dan sengaja. Sebagai rencana, strategi berkaitan dengan bagaimana pemimpin mencoba untuk menetapkan

arah untuk organisasi, untuk mengatur mereka pada tindakan yang telah ditentukan.

Adapun sumber daya yang mendukung pengembangan kawasan objek wisata danau Kuranding adalah sebagai berikut :

- a). Letak kawasan objek wisata danau Kuranding yang mudah dijangkau.
- b). Keindahan alam yang masih terbilang alami yang dikelilingi pohon pohon yang rimbun dan suasana yang begitu menyejukkan.
- c). Sarana dan prasarana yang sudah ada seperti jalan rabat beton, WC dan bangunan-bangunan yang lain.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penulis pada uraian sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Terkait dengan dimensi-dimensi strategi yakni: Tujuan, Kebijakan dan Program yang dilakukan pengurus dan pengelola yaitu BUMDES dan pemuda karang taruna termasuk ke dalam Strategi Sebagai Rencana, karena kita dapat melihat pemuda karang taruna dan BUMDES desa tanjung beringin yang mencoba untuk menetapkan arah organisasi menjadi lebih baik dengan berbagai perencanaan yang disusun secara matang dan segala Tujuan,

Kebijakan dan Program yang dilakukan BUMDES dan pemuda karang taruna yang dikembangkan secara sadar dan sengaja. Adapun kendala yang dihadapi dalam proses pengembangan objek wisata danau Kuranding yaitu Belum mendapatkan tanggapan maupun dukungan dari pemerintah pusat, Kurangnya kepercayaan pemerintahan daerah terhadap pengelola dilapangan, Kurangnya dana sehingga proses pengembangan menjadi lambat. Dan Kurangnya partisipasi masyarakat terhadap pengembangan objek wisata danau Kuranding.

Adapun beberapa analisis strategi terkait dengan strategi yang teridentifikasi yaitu Strategi Sebagai Rencana adalah sebagai berikut :

- a).Pengembangan yang dilakukan terfokus pada satu titik agar kiranya pengembangan yang dilakukan akan terlihat hasilnya.
- b).Melakukan pelatihan-pelatihan baik pemandu wisata, pelaku wisata dan pengelola wisata.
- c).Koordinasi yang terus dilakukan kepada pemerintah dan warga sekitar kawasan objek wisata.
- d).Mengidentifikasi secara menyeluruh terhadap obyek yang akan dikembangkan agar dapat menyusun

segala perencanaan dengan sebaik-baiknya.

## **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis terkait dengan pengembangan obyek wisata, maka adapun saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah agar sekiranya pengembangan yang dilakukan terkait objek wisata danau Kuranding dapat terealisasi secepatnya sehingga baik pemerintah, wisatawan dan terlebih lagi masyarakat setempat dapat merasakan manfaat yang besar dari pengembangan yang dilakukan tersebut.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amini, I., Hendrayady, A., & Edison, E. (2020). Strategi pembangunan dan pengembangan destinasi desa wisata di kabupaten Bintan (Studi di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bintan). *Student Online Journal (SOJ) Umrah-Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 1(2), 307-315.
- Ananto, O. 2018. Persepsi pengunjung pada objek wisata danau buatan kota pekanbaru. *Jurnal Organisasi dan Manajemen Fisip*. 5 (1):1-11

- Asriandy, Ian. (2016). Strategi Pengembangan Obyek Wisata Air Terjun Bissapu di Kabupaten Bantaeng. Skripsi. fisip. Makassar: UNHAS.
- Guswan, 2015. Strategi Pengembangan Pariwisata Kawasan Tanjung Bira Pada Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Bulukumba. Skripsi
- H.C, Murti. 2013. Persepsi Wisatawan Terhadap Pengembangan Obyek Wisata Batang Dolphin Center. Jurnal Bumi Indonesia, Volume 2 Nomor 2
- H.Oka. A. Yoeti, Industri Pariwisata dan Peluang Kesempatan Kerja, (Jakarta:Pertj,aaaxaaa,0a, 1999), hal. 66
- Hunger, J David dan Wheelen, Thomas L, 2003. Manajemen Strategis. Yogyakarta: Andi.
- Mappi, Andi. S., 2001, Cakrawala Pariwisata, Balai Pustaka, Jakarta
- Mintzberg, Henry.dkk, 2003. The Strategy Process. Edisi Keempat. New Jersey: Upper Saddle River.
- Moleong Lexy J. 2005. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Paturusi, Samsul A, 2001, Perencanaan Tata Ruang Kawasan Pariwisata, Materi Kuliah Perencanaan Kawasan Pariwisata, Program Pasca Sarjana Universitas Udayana Denpasar, Bali.
- Taufik Abdullah (1974), Pemuda dan Perubahan Sosial, Jakarta: PT Pustaka LP3ES Indonesia.
- Widjaja, H.A.W. 2003. Otonomi Desa. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sumber- sumber lain :
- Undang-Undang Nomor 31 pasal 213 ayat (2) Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah (selanjutnya disebut UUPD)
- Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1990 tentang kepariwisataan.
- UndangUndang Republik Indonesia Nomor 32 pasal 1 ayat (5)Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah